

PENINGKATAN KAPASITAS DAN KESEJAHTERAAN WARGA DESA SABRANGLOR MELALUI RAGAM PROGRAM PENGABDIAN DI WILAYAH KLATEN

Bagus Satriyo Wibowo¹, Salsabilla Aulia Azmi², Najwa Rafa Rukhan³,
Pazwa Aulia Nur Afifah⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia.

bagussatriyooo30@gmail.com, sabillaaa31@gmail.com, najwarafa812@gmail.com,
pazwaaulianurafifah6@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai jembatan kolaborasi untuk menyelesaikan isu kemasyarakatan. Di Desa Sabranglor, ditemukan beberapa permasalahan sosial seperti tingginya ketergantungan gawai pada anak-anak saat libur sekolah, maraknya isu perundungan (*bullying*), kurangnya literasi finansial digital terkait judi *online* dan pinjaman *online* di kalangan ibu-ibu, serta perlunya optimalisasi pemasaran produk lokal BUMDES. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, memperkuat ketahanan sosial-ekonomi, serta memitigasi risiko sosial digital di Desa Sabranglor melalui program kerja multidimensi yang berfokus pada anak dan perempuan. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif partisipatif.. Program kerja berhasil direalisasikan ke dalam empat klaster utama. Pada aspek edukasi-karakter, dilaksanakan bimbingan belajar, revitalisasi TPA, serta sosialisasi anti-*bullying*. Pada aspek kesehatan dan budaya, dilakukan kampanye hidup sehat melalui senam ceria dan pengenalan kembali permainan tradisional untuk mengurangi ketergantungan gawai. Pada aspek lingkungan, dilakukan pengelolaan sampah publik dan pembuatan pot dari limbah plastik daur ulang. Sementara pada aspek ekonomi, dilakukan perluasan jaringan pemasaran produk telur

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Literasi Digital, Kesejahteraan Desa, Sabranglor.

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah perwujudan dari bagian Tri Darma Perguruan Tinggi yang memiliki fokus dalam edukasi, dan pengabdian kepada masyarakat sekitar melalui implementasi ilmu dalam perkuliahan untuk mendorong keunggulan masyarakat sekitar. Melalui program KKN capaian dari Tri Darma perguruan tinggi yang berfokus pada pengabdian dapatlah dicapai. Pelaksanaan KKN bukan sekadar media belajar bagi para mahasiswa, melainkan juga berfungsi sebagai jembatan kerja sama antara institusi akademik, aparatur desa, dan warga guna menuntaskan beragam isu kemasyarakatan secara lestari dan berkesinambungan. Tidak menutup kemungkinan sering kali mahasiswa KKN diekspektasikan oleh masyarakat sebagai katalisator perkembangan di tengah masyarakat.

Menurut (Harahap et al., 2026), keberhasilan program pengabdian masyarakat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga program yang dilaksanakan mampu menjawab kebutuhan nyata masyarakat. Di Desa Sabranglor sendiri aktivitas masyarakatnya cukup *variative*, di bidang Keagamaan misalnya pengajian rutin masih

selalu digelar, TPA untuk anak kecil juga tak jarang dijumpai di Desa Sabranglor, PKK, posyandu dan aktivitas kegiatan karang tarunanya juga beragam, hal ini membuat potensi Desa Sabranglor.

Hasil observasi dan koordinasi dengan Pemerintah Desa Sabranglor, masih ditemukan beberapa permasalahan pada bidang pendidikan, khususnya secara adab dan perilaku anak yang ada di SDN 2 Sabranglor sangatlah baik, baik itu di dalam sekolah ataupun di luar sekolah yang menjadi permasalahan adalah ketika libur semester sekolah anak-anak cenderung hanya mau bermain handphone selama dalam kurun waktu yang cukup lama akibat dari tidak adanya aktivitas akademik yang masih libur hal ini juga di perkuat ketika observasi dan berkoordinasi dengan pihak posyandu. Kondisi ini yang mana menjadi hal yang semestinya diperhatikan dalam fokus KKN guna dalam memastikan kondisi anak dalam akademis tetap aktif, yang mana itu sejalan dengan tema KKN di Desa Sabranglor itu sendiri. Pembelajaran yang aktif dan partisipasi diketahui mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Hidayati et al., 2022).

Dalam Program KKN ini, Desa ramah anak dan perempuan menjadi fokus utama dalam pengabdian ini. Guna memberikan wadah untuk anak tumbuh dan berkembang melalui kolaborasi dengan posyandu dan sekolah serta menjadikan tempat yang nyaman bagi perempuan dengan kebersamaan PKK dan juga pengajian rutin ibu-ibu di Desa Sabranglor. Namun, dalam melaksanakan program KKN ini kami juga memiliki program lain seperti berkolaborasi dengan karangtaruna, BUMDES “Makmur” Desa Sabranglor kolaborasi dengan komunitas genre Klaten.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kelompok KKN 174 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta melaksanakan berbagai program pengabdian masyarakat yang meliputi sosialisasi anti bullying di SDN 2 Sabranglor, *ice breaking* dalam kegiatan MPLS, bimbek matematika dan bahasa inggris, nonton bareng film edukasi, TPA dengan kebaruan sistem pengajaran, menumbuhkan dan mengenalkan kembali permainan tradisional guna mengurangi ketergantungan *gadget* untuk anak-anak. Digital marketing dan pemasaran offline BUMDES, kolaborasi dengan genre dalam kegiatan kolaborasi dengan komunitas genre klaten di posyandu anak-anak, sosialisasi pinjol dan judol, pembuatan tong sampah dan media tanam dari barang bekas, pengecatan ulang dan perbaikan tempat sampah, senam akbar, serta penyerahan donasi berupa *doorprice* untuk jalan sehat kepada karang taruna sekitar. Program-program tersebut dilaksanakan secara partisipasi dengan melibatkan masyarakat sebagai mitra kegiatan sehingga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan oleh Kelompok KKN 174 dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta di Desa Sabranglor, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, mengusung pendekatan deskriptif kualitatif yang menjadikan masyarakat dan perangkat desa sebagai mitra dalam menjalankan program KKN, mulai dari pendeteksian persoalan, penyusunan strategi, realisasi tindakan, hingga penilaian akhir terhadap capaian program. Fokus dari program pengabdian ini yaitu, anak dan perempuan khususnya.

Pengumpulan bahan keterangan di lapangan dimulai dengan penelusuran arsip kependudukan dan profil wilayah, dilanjutkan dengan perekaman visual berupa foto serta video dari berbagai kegiatan. Observasi terjun langsung pun dilakukan untuk memantau aktivitas di lingkungan sekitar, termasuk operasional TPA, pelaksanaan Posyandu, pertemuan PKK, serta pergerakan usaha mikro kecil-menengah. Wawancara mendalam turut digelar guna menggali aspirasi dan data kualitatif dari para pemangku kepentingan, seperti Kepala Desa, staf pemerintahan desa,

ketua PKK, kepala dukuh, pengurus TPA, pelaku UMKM, serta tokoh berpengaruh di masyarakat, hal ini lah yang menjadi fokus diminggu pertama KKN.

Setelah data dan informasi yang dibutuhkan sudah didapat, selanjutnya keperluan koordinasi lebih lanjut degan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam menyusun program kerja yang relevan sehingga menghasilkan output yang sesuai dengan masyarakat. Selanjutnya dalam melaksanakan program pengabdian KKN berkerjasama dan selalu bermitra dengan masyarakat sekitar, bermitra dalam menjalankan program kerja menjadikan masyarakat sebagai mentor dalam pelaksanaan KKN, saling bertukar pendapat dan juga mencari jalan keluar untuk menyelesaikan proker secara Bersama-sama, dalam pelaksanaan KKN monitoring dari DPL menjadi hal yang penting guna menjaga dan memberikan arahan agar program kerja berjalan sebagaimana semestinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program edukasi dan sosialisasi multidimensi di Desa Sabranglor merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan yang ditujukan kepada ibu-ibu PKK dan Posyandu serta siswa-siswi sekolah dan anggota pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk edukasi mengenai optimalisasi pengasuhan digital bagi ibu sekaligus mitigasi bahaya judi online dan pinjaman online, serta penguatan karakter dan akademik bagi generasi muda. Berdasarkan hasil observasi lapangan, masih banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki kesadaran kritis terhadap risiko literasi digital dan finansial, sementara di kalangan pelajar, kasus perundungan dan lemahnya pemahaman religiusitas masih cukup marak, sehingga berpotensi mengancam ketahanan sosial dan psikologis di lingkungan keluarga maupun sekolah.

Kondisi tersebut menjadi dasar penyusunan program yang mengombinasikan pendidikan karakter dan literasi digital dengan penguatan kapasitas kognitif dan nilai-nilai religiusitas. Melalui program ini, anak-anak memperoleh penguatan akademik, pembentukan karakter, dan internalisasi religiusitas, sementara ibu-ibu mendapat bekal literasi digital, pola asuh berbasis teknologi, serta kewaspadaan finansial sebagai langkah mitigatif terhadap berbagai risiko sosial yang mengemuka di era digital.

Program pembuatan pot dari galon dan botol bekas serta pengecatan tong sampah dilaksanakan di Desa Sabranglor sebagai salah satu upaya pengelolaan infrastruktur lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap keberlanjutan ekologis sekaligus peningkatan estetika dan kebersihan visual desa melalui penerapan prinsip daur ulang serta perawatan sarana publik. Desa Sabranglor memiliki potensi limbah plastik rumah tangga yang cukup melimpah serta sarana kebersihan yang memerlukan perawatan, sehingga kegiatan ini dipilih sebagai salah satu bentuk intervensi fisik yang menggabungkan nilai ekologis dengan peningkatan rasa memiliki masyarakat, yang keberhasilannya dapat diukur dari tingkat pemanfaatan barang daur ulang dan kesadaran warga dalam mengelola sampah secara mandiri.

Sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan aspek kesehatan, rekreasi, dan pelestarian budaya, program pada klaster ketiga ini diwujudkan melalui tiga kegiatan utama, yaitu nonton bareng film Jumbo, senam bersama masyarakat Desa SabrangLor, serta peringatan Hari Anak Nasional yang dimeriahkan dengan permainan tradisional seperti engklek, gobak sodor, bentengan, dan lempar sendal, yang ditujukan kepada anak-anak dan masyarakat umum. Kegiatan ini disusun berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan pentingnya pengalaman kolektif serta ancaman tergerusnya interaksi sosial dan kearifan lokal akibat dominasi gawai di tengah masyarakat. Pelaksanaan kegiatan berlangsung di berbagai titik lingkungan Desa SabrangLor dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat secara langsung. Aktivitas yang dijalankan meliputi pemutaran film Jumbo sebagai wahana menumbuhkan

empati dan imajinasi, senam pagi untuk mendorong kebiasaan hidup sehat secara partisipatif, serta permainan tradisional (engklek, gobak sodor, bentengan, dan lempar sendal) yang berfungsi sebagai media revitalisasi kearifan lokal, sehingga output yang dihasilkan bersifat pembentukan kebiasaan (habit formation) yang menyentuh aspek psikomotorik dan afektif serta menjaga keutuhan interaksi sosial.

Pada aspek ekonomi-produktif dan kelembagaan desa, kegiatan pemasaran telur omega BUMDES berhasil memberikan dampak strategis tidak hanya melalui strategi promosi dan perluasan jaringan distribusi, melainkan juga melalui peningkatan nilai jual produk unggulan desa yang berdampak langsung pada peningkatan pendapatan asli desa. Seluruh kegiatan pada table 4r ini dilaksanakan melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan pengurus BUMDES, pemerintah desa, serta masyarakat setempat sebagai produsen dan konsumen, sehingga program pengabdian tidak bersifat konsumtif semata, melainkan mampu mendorong kemandirian BUMDES sebagai penggerak roda perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, rangkaian program edukasi dan sosialisasi multidimensi, pengelolaan lingkungan berbasis daur ulang, kegiatan kesehatan-rekreasi-pelestarian budaya, serta penguatan ekonomi-produktif dan kelembagaan desa tersebut diharapkan dapat berjalan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah desa, pengurus BUMDES, ibu-ibu PKK dan Posyandu, sekolah, pramuka, serta seluruh masyarakat Desa Sabranglor menjadi kunci agar dampak program tidak berhenti pada pelaksanaan kegiatan, tetapi terus terinternalisasi dalam kebiasaan, kesadaran, dan kemandirian warga. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya menjawab persoalan literasi digital, finansial, karakter, lingkungan, kesehatan, dan sosial-budaya, melainkan juga memperkuat ketahanan sosial, ekologis, dan ekonomi desa secara menyeluruh.

Tabel 1
Daftar Program Kerja dan Kelompok Sasaran Pengabdian

No	Nama Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan dan Lokasi	Khalayak Sasaran
	Pertemuan sebelum kkn	Pelaksanaan koordinasi awal terkait program kerja dan observasi lapangan bersama perwakilan tokoh masyarakat di lingkungan Desa Sabrang Lor.	Tokoh masyarakat
	Berkunjung ke kantor Kepala Desa	Koordinasi formal program kerja KKN, penelusuran arsip kependudukan, serta penggalan data profil wilayah yang dilaksanakan langsung di Kantor Kepala Desa Sabranglor.	Kepala Desa dan jajaran staf pemerintahan Desa Sabranglor..
	Bimbingan belajar (Matematika dan Bahasa Inggris)	Pendampingan belajar intensif secara aktif dan partisipatif guna memperkuat kapasitas kognitif anak selama masa liburan sekolah, bertempat di area sekolah/posko KKN	Anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan Desa Sabranglor
	TPA Dukuh Bulurejo	Penguatan nilai-nilai religiusitas anak melalui pengajaran mengaji Al-Qur'an dan Iqra dengan menerapkan sistem pengajaran yang baru dan menyenangkan di TPA Dukuh Bulurejo.	Anak-anak TPA Dukuh Bulurejo, Desa Sabranglor
	Stand telur omega BUMDES di HUT IBI	Pemasaran produk ekonomi produktif secara offline, strategi promosi perluasan jaringan, serta peningkatan nilai jual komoditas unggulan desa yang bertempat di stan pameran HUT IBI.	Pengurus BUMDES "Makmur", pelaku UMKM, dan pengunjung/masyarakat umum.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 8 No 1 Tahun 2026

	Persiapan MPLS SDN 2 Sabrang Lor	Penyiapan fasilitas pendukung, koordinasi materi pembelajaran, serta pengelolaan sarana edukasi kebersihan untuk menyambut kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah di SDN 2 Sabranglor.	Pihak sekolah, guru, serta siswa-siswi baru SDN 2 Sabranglor
	Kegiatan MPLS dan sosialisasi anti bullying	Pelaksanaan edukasi pencegahan perundungan (anti-bullying) serta pengisian sesi ice breaking interaktif pada rangkaian Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah di SDN 2 Sabranglor.	Siswa-siswi baru dan guru di SDN 2 Sabranglor
	Senam Ceria Desa Sabrang Lor	Pelaksanaan senam pagi massal di lingkungan desa untuk mengampanyekan gaya hidup sehat dan meningkatkan kebugaran jasmani secara partisipatif	Ibu-ibu dan warga masyarakat umum Desa Sabranglor
	Nobar Film Jumbo	Pemutaran film edukasi berjudul "Jumbo" sebagai media hiburan alternatif yang mendidik untuk menumbuhkan rasa empati, imajinasi, dan kedekatan sosial anak.	Anak-anak di lingkungan wilayah Desa Sabranglor
	Pertemuan rutin paguyuban posyandu Desa Sabrang Lor	Pendampingan kegiatan posyandu sekaligus pelaksanaan kolaborasi program kesehatan dan remaja bersama Komunitas Genre Klaten.	Kader posyandu, ibu menyusui/balita, serta anak-anak peserta posyandu
	Pertemuan rutin ibu-ibu PKK di Jatayu	Partisipasi aktif dalam kebersamaan pertemuan rutin ibu-ibu PKK tingkat RT untuk memperkuat ketahanan sosial dan ruang pemberdayaan perempuan	Ibu-ibu anggota PKK RT 02 Dukuh Bulurejo, Desa Sabranglor.
	Menyebarkan pot dan tempat sampah	Pendistribusian fasilitas pot tanaman dari bahan galon/botol bekas hasil daur ulang serta penempatan tong sampah publik yang telah dicat ulang.	Penataan infrastruktur lingkungan fisik dan warga di Dukuh Sember serta Dukuh Bulurejo.
	Penarikan peserta KKN dan pamitan ke Balai Desa	Sesi seremonial formal penutupan masa pengabdian, penyampaian rasa terima kasih, serta penyerahan laporan/kenang-kenangan bertempat di Balai Desa Sabranglor.	Kepala Desa, jajaran perangkat desa, dan tokoh masyarakat Desa Sabranglor

Tabel 2

Dokumentasi Program Kerja dan Kelompok Sasaran Pengabdian



Gambar.1
Pertemuan sebelum kkn



Gambar.2
Berkunjung ke kantor Kepala Desa



Gambar.3
Bimbingan belajar (Matematika dan Bahasa Inggris)



Gambar.4
TPA Dukuh Bulurejo



Gambar.5
Stand telur omega BUMDES di HUT IBI



Gambar.6
Persiapan MPLS SDN 2 Sabrang Lor



Gambar.7
Kegiatan MPLS dan sosialisasi anti bullying



Gambar.8
Senam Ceria Desa Sabrang Lor



Gambar.9
Nobar Film Jumbo



Gambar.10
Pertemuan rutin paguyuban posyandu Desa Sabrang Lor



Gambar.11
Pertemuan rutin ibu-ibu PKK di Jatayu



Gambar.12
Menyebarkan pot dan tempat sampah



Gambar.13
Penarikan peserta KKN dan pamitan ke Balai Desa

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok 174 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta di Desa Sabranglor, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, telah berhasil merealisasikan berbagai program kerja secara multidimensi. Melalui pendekatan kualitatif partisipatif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat sebagai mitra, program-program ini sukses menjawab persoalan nyata di desa.

Intervensi yang diberikan berhasil memberikan wadah positif bagi anak-anak untuk mengurangi ketergantungan gawai melalui literasi akademik dan permainan tradisional, membekali kaum perempuan/ibu-ibu dengan kesadaran kritis terhadap literasi finansial digital (mitigasi judol & pinjol), menghidupkan kembali sarana ekologis lewat pemanfaatan limbah daur ulang, serta memperkuat kemandirian ekonomi desa melalui optimalisasi pemasaran produk unggulan BUMDES "Makmur". Keberhasilan dan keberlanjutan dari seluruh dampak pengabdian ini bertumpu pada kuatnya sinergi dan komitmen kolaboratif yang terjalin antara perguruan tinggi, pemerintah desa, kelembagaan lokal (PKK, Posyandu, Karang Taruna), serta masyarakat Desa Sabranglor secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, A., Ermatita, Oklilas, A. F., Sari, P., Utama, Y., & Kurnia, R. D. (2022). Peningkatan Pengetahuan Teknologi Informasi untuk masyarakat Kelurahan Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin Ilir Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(1), 207-212. doi:<https://doi.org/10.54082/jamsi.571>
- Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., Harahap, R. M. S., Siregar, M. H., Amandasari, C., & Siregar, W. (2026). Implementasi Program KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sialaman: (Studi Kualitatif pada Aspek Kesehatan, Pendidikan, UMKM dan Lingkungan). *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 21-33.
- Hidayati, I. W., Azura, N., & Noviyanti, S. (2022). Strategi pembelajaran aktif pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 216-221.
- Indonesia, B. (2023). *Cetak Biru Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Istanti, E., Nuroini, I., & Negoro, R. M. B. K. (2025). Merancang Strategi Digitalisasi UMKM Desa: Pendekatan partisipatif di Desa Terik, Sidoarjo. *Semeru: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 178-187.
- Nasional, K. P. P., & Nasional, B. P. P. (2023). Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan pembangunan berkelanjutan/sustainable development goals (TPB/SDGs) Tahun 2023. Kedeputan Bidang Kemaritiman Dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Jakarta.
- Nikmah, F., Amaliah, R., Fauziyah, U., Belawathona, B., & Rania, R. (2026). Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak: Strategi Pemberdayaan Perempuan Dan Pemenuhan Hak Anak Di Kecamatan Poncokusumo Desa Ngadireso. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 470-476.
- Novianda, B., Ariyanto, E., Kivlan, M., Nazer, M., Sakinah, G., Mardiyah, S., & Rustam, D. (2025). Community Empowerment Through Digital Marketing: Enhancing the Capacity of Local MSMEs in Pesisir Selatan. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(4), 1687-1697.

- Puspaningrum, D., Aji, J. M. M., Subekti, S., & Fauziah, D. (2023). Komunikasi Pembangunan dalam Program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan dan Anak. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 255-267.
- Reduction, U. N. O. for D. R. (2023). *Global Assessment Report on Disaster Risk Reduction 2023: Mapping Resilience for the Sustainable Development Goals*. Stylus Publishing, LLC.
- Roslinda, E., Lestariningsih, S. P., Astiani, D., Ekyastuti, W., & Ekamawanti, H. A. (2024). Increasing the Economic Value of Mangrove Plants Through Ecoprint Product Manufacturing Training: Peningkatan Nilai Ekonomi Tanaman Mangrove Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Ecoprint. *Dinamisa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 289-297.
- Wahibah, N. N., Martina, A., Zul, D., Yulminarti, Y., & Meiwanda, G. (2024). Aplikasi Ecoprint untuk Mendukung Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan Desa Tarai Bangun: Ecoprint Application to Support Increasing Economic Productivity of Women in Tarai Bangun Village. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4), 755-760.